

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini yang berjudul Bimbingan dan Konseling Islam dalam Membentuk Kepribadian Muslim pada Pengikut Jam'iyah Rijalul Ansor Wedung Demak, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Peran Bimbingan dan konseling islam untuk membentuk kepribadian muslim anggota jam'iyah dibentuk melalui kegiatan rutinan secara *idaroh* atau bergilir. Kegiatan rutinan berisi tahlil, sholawatan, dan ceramah. Selain itu juga terdapat kegiatan sosial yaitu bakti sosial.
2. Hambatan bimbingan dan konseling islam pada Anggota Jam'iyah Rijalul Ansor yaitu :
 - a. Kesibukan individu anggota
 - b. Masalah ekonomi anggota jam'iyah
 - c. Lingkungan tempat tinggal
3. Hasil bimbingan dan konseling islam dalam membentuk kepribadian muslim anggota Jam'iyah Rijalul Ansor di Desa Wedung adalah:
 - a. Perubahan sikap kearah positif
 - b. Anggota memiliki jiwa sosial yang tinggi.

B. SARAN

Terdapat beberapa hal yang menjadi sorotan penulis dan sekaligus sebagai masukan atau saran-saran yaitu sebagai berikut:

1. Pembimbing/ Kyai
 - a. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang sudah diterapkan selama ini, supaya dapat membentuk kepribadian muslim anggota dan memberikan motivasi-motivasi agar tumbuh minat memperbaiki kepribadian diri para anggota jam'iyah melalui materi ceramah yang disampaikan saat rutinan.
 - b. Selalu memberikan perhatian lebih kepada anggota Jam'iyah Rijalul Ansor yang jarang berangkat rutinan agar anggota merasa diperhatikan dan

- dipedulikan sehingga akan lebih giat dalam mengikuti rutinan.
2. Anggota Jam'iyah Rijalul Ansor
 - a. Lebih giat kaitannya kehadiran dalam rutinan
 - b. Lebih giat lagi memperdalam ilmu agama melalui kajian setiap rutinan.
 - c. Menerima nasihat-nasihat dan masukan yang diberikan pembimbing/ Kyai.
 3. Masyarakat Umum

Masyarakat lebih terbuka dengan kegiatan-kegiatan yang positif seperti yang dilaksanakan oleh jamiyah rijalul ansor, karena dengan terbukanya masyarakat terhadap jamiyah rijalul ansor masyarakat desa tidak mungkin lagi atau meminimalisir masuknya berita-berita hoax yang sekarang di era melenial ini ramai dibicarakan dan tentunya mampu menciptakan kerukunan, ketertiban, dan persatuan antar masyarakat. Oleh karena itu masyarakat desa supaya terbuka diri untuk bergabung dan mengikuti kegiatan-kegiatan di jamiyah rijalul ansor.